

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2020:9) “peneliti kualitatif merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara deskriptif berupa kata-kata maupun secara langsung dari subjek yang diamati.” Kutipan tersebut menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ini dilakukan dengan kondisi yang alamiah karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Sedangkan jenis metode penelitian penulis menggunakan metode penelitian fenomenologis dimana peneliti melakukan observasi pada partisipan untuk mengetahui fenomena esensial dalam pengalaman hidupnya.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini penulis mengambil tempat lokasi penelitian di SDN 172/X Lambur II, Kec. Muara Sabak Timur, Kab. Tanjab Timur, Provinsi Jambi dengan alasan penulis mengambil tempat penelitian di Sekolah tersebut karena banyaknya dari siswa disana yang dalam hal membaca masih sangat kurang dan masih sangat minim sekali untuk membaca maka dari itu peneliti mengambil lokasi di sekolah tersebut agar kedepannya sekolah tersebut dapat mempunyai siswa yang bisa membaca

dalam hal apapun dan juga murid yang membacanya masih kurang dapat membaca perlahan-lahan agar bisa mengikuti pelajaran di dalam kelas.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Pada bagian ini dilaporkan data dan sumber data. Penulis disini mengambil informan dari Siswa dan Guru untuk dijadikan acuan sebagai jenis dan data penelitian. Maka penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan dari hasil wawancara dengan siswa kelas 2 yang memiliki kesulitan dalam membaca kemudian melakukan wawancara kepada guru kelas atau wali kelas mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa tersebut memiliki keterlambatan dalam membaca permulaan kemudian menanyakan mengenai sarana dan prasana yang ada disekolah tersebut.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia ditempat penelitian seperti: buku catatan guru tentang siswa yang mengalami kesulitan membaca dan referensi yang relevan dengan masalah penelitian.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Sabjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas II SDN 172/X Lambur II. Pada kelas II siswa berjumlah 15 orang diantaranya 10 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020:104) teknik pengumpulan data adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan data sehingga teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Dalam kualitatif teknik pengumpulan datanya bisa dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan ada beberapa test untuk bisa mengetahui siswa tersebut bisa atau tidak dalam proses membaca.

#### **1. Test**

Test yang diberikan adalah test berupa praktik membaca cerita yang telah disiapkan serta dapat menyimpulkan kata demi kata menjadi satu kalimat, mengamati gambar kemudian menyimpulkan menjadi satu kalimat, membaca satu demi kata/dieja.

#### **2. Observasi**

Observasi pada penelitian ini dilakukan supaya penulis bisa melihat, memahami, dan mengerti kondisi yang ada di sekitar sekolah ataupun di sekitar kelas. Pada penelitian kali ini penulis melakukan observasi kepada siswa kelas II di SDN 172/X Lambur II mengenai kesulitan-kesulitan apa

saja yang mempengaruhi siswa sehingga siswa kurang lancar dalam membaca permulaan ini.

### 3. Wawancara

Wawancara pada penelitian kali ini ialah teknik untuk dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber melalui komunikasi secara langsung, tujuannya agar penulis bisa mendapatkan informasi dari Siswa dan Guru mengenai faktor dan kesulitan-kesulitan apa saja yang dimiliki siswa sehingga terlambat dalam membaca permulaan ini.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Menurut Suryani, (2015:33) “Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrument tes, tentang hasil belajar membaca siswa. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar membaca siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.”

Menurut kutipan diatas menjelaskan bahwa instrumen dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan tes. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif memiliki berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana memerlukan alat bantu instrumen itu sendiri.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kesulitan Membaca Permulaan**

No	Aspek	Indikator
1.	Sikap membaca	Menunjukkan posisi duduk yang benar
		Mengatur jarak mata dengan objek
2.	Mengenal huruf	Mengidentifikasi huruf
3.	Membaca nyaring	Membaca huruf dengan membacanya sebagai suku kata,kata dan kalimat sederhana
		Membaca dengan nyaring (didengar siswa lain)
		Menggunakan lafal dan intonasi yang tepat
4.	Membaca kalimat sederhana 3-5 kata	Penggunaan intonasi, tanda baca, dan kelancaran membaca
5.	Membaca penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang benar	Membedakan penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang benar

Sumber : dimodikasi dari Mulyati (2011:7-8)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menyusun data yang diperoleh dari lapangan dan hasil observasi, wawancara serta test. Analisis ini secara sistematis sebagai upaya yang dilakukan dengan bekerja melalui, mengorganisasikan hasil data berupa observasi, wawancara dan test, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis non statistik, dimana analisis non statistik ini digunakan untuk data yang bersifat kualitatif.

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam berbagai cara (observasi, wawancara, dokumen, video) dan

biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alat tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh penulis:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal yang pokok, memfokuskan kepada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Karena data yang dari lapangan cukup banyak maka diperlukanlah analisis data yaitu reduksi data. Penulis mengumpulkan semua data dilapangan mengenai kesulitan membaca permulaan, dan penanganan yang sudah dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 172/X Lambur II kemudian penulis mengelompokkan jenis data sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas.

#### 2. Penyajian Data

Langkah kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Dengan penyajian data maka akan memudahkan penulis untuk memahami yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

dipahami tersebut. Untuk menyajikan data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Kesimpulan penafsiran atau verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pengumpulan data yang dikelompokkan atau ditampilkan baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan hasil yang didapat. Kesimpulan penelitian ini nanti akan didapat setelah penulis melihat bagaimana kesulitan membaca permulaan siswa, dan penanganan yang sudah dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 172/X Lambur II.

### **3.8 Uji Validitas Data**

Untuk menguji keabsahaan data dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi, dimana teknik pengumpulan datanya merupakan penggabungan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Triangulasi merupakan teknik penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kreadibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, menggunakan observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui kesulitan-

kesulitan apa saja yang mempengaruhi siswa sehingga siswa kurang lancar dalam membaca permulaan.

2. Triangulasi sumber merupakan penggunaan berbagai sumber data dari dokumen, hasil wawancara dan hasil observasi yang berkaitan dengan kesulitan-kesulitan apa saja yang mempengaruhi siswa sehingga siswa kurang lancar dalam membaca permulaan.

### **3.9 Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan mencari dan menggali informasi yang mendukung topik penelitian, kemudian memfokuskan penelitian dan mengorganisasikan bahan penyusun instrumen penelitian yang disusun berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang dijadikan sumber penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen observasi, wawancara, dan test untuk mengumpulkan data.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penulis mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen-instrumen yang sudah disiapkan, mengolah data, menganalisis, dan menyimpulkan data. Data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan test.

### 3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian data telah diperoleh dari sumber data, selanjutnya diolah dan disusun. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis dalam bentuk laporan hasil penelitian.

**Gambar 3.1 Prosedur Penelitian**

